

Konsep Transportasi Berkelanjutan dari Regulator

Transportasi berkelanjutan mencakup pendekatan holistik terhadap mobilitas yang meminimalkan dampak lingkungan (planet), mempromosikan kesetaraan sosial (people), dan meningkatkan vitalitas ekonomi (profit), memastikan bahwa sistem transportasi memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Untuk mewujudkan transportasi berkelanjutan memerlukan strategi multifaset yang mengintegrasikan kemajuan teknologi, reformasi kebijakan, dan pergeseran perilaku untuk menciptakan ekosistem transportasi yang efisien dan sadar lingkungan.

Sistem transportasi yang benar-benar berkelanjutan harus memprioritaskan keselamatan, mempromosikan kesehatan masyarakat, memastikan aksesibilitas untuk semua, memanfaatkan sumber daya terbarukan, dan meminimalkan emisi dan polusi.

Planet (Lingkungan)

1. Target yang ingin dicapai regulator dalam mewujudkan transportasi berkelanjutan untuk operator bus jarak jauh?
2. Bagaimana regulator mengatur agar operator bus aktif menjaga lingkungan?
3. Adakah langkah-langkah lain yang diambil untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi bus?
4. Bagaimana regulator mengukur sejauh mana transportasi keberlanjutan sudah tercapai di bidang lingkungan?

People:

1. Bagaimana konsep people yang ingin dicapai oleh regulator untuk transportasi keberlanjutan?
2. Apakah regulator menilai kualitas layanan yang diberikan oleh armada bus saat ini? Indikatornya apa. Apakah ada survei ke penumpang soal layanan. Berapa kali telah dilakukan, frekuensinya.
3. Adakah regulasi yang diambil untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penumpang?
4. Apa yang dilakukan untuk memastikan bahwa layanan bus dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat?
5. Bagaimana ketersediaan untuk penyandang disabilitas dan kaum rentan?
6. Risiko terbesar yang dihadapi oleh operator bus adalah kecelakaan lalu lintas. Dan, profil pengemudi memegang peranan penting dalam keselamatan bus. Apakah pemerintah memastikan bahwa pengemudi memiliki kecakapan yang mumpuni. Jika iya, bagaimana caranya?
7. Menurut UU No 2 Tahun 2009 tentang angkutan jalan, ada pasal dimana pemerintah akan membangun sekolah khusus pengemudi. Bagaimana sekolah tersebut? Apakah ada pelatihan khusus bagi pengemudi dan teknisi, termasuk yang terkait dengan keberlanjutan.
8. Apakah ada forum atau saluran komunikasi untuk mendengarkan masukan dari pengguna layanan?

Profit

1. Bagaimana konsep profit di mata regulator untuk transportasi keberlanjutan?
2. Adakah upaya atau regulasi yang ditetapkan yang bisa membantu operator bus meningkatkan pendapatannya? Misalnya subsidi, atau keharusan menggunakan teknologi dalam operasional, dll.
3. Bagaimana pemerintah mempertimbangkan tantangan keuangan atau kondisi ekonomi dalam membuat regulasi dan penerapan regulasi tersebut?
4. Ada beberapa keluhan di operator di mana regulasi yang satu bertentangan dengan regulasi yang lain, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dan, akibat pertentangan itu membawa dampak pada profit operator. Bagaimana regulator menanggapi keluhan operator ini?
5. Apakah ada investasi dari pemerintah terkait transportasi keberlanjutan?